

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**AMIN HANDOKO PUTRA**  
**B 100 160 105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia  
tahun 2015-2018)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**AMIN HANDOKO PUTRA**

**B 100 160 105**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Drs. Kusdiyanto, M.Si**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia  
tahun 2015-2018)**

OLEH

AMIN HANDOKO PUTRA

B 100 160105

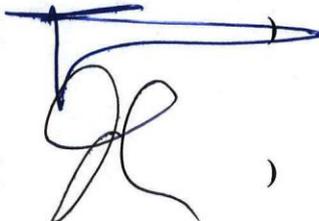
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 16 Juni 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Agus Muqorobin, M.M  
(Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Drs.Kusdiyanto, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)

(  )

3. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

   
(E. Syamsudin, M.M)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli 2020

Penulis



**AMIN HANDOKO PUTRA**  
**B 100 160 105**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan  
Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di sub bagian makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan atas kriteria-kriteria dari penentuan sampel. Teknik analisis data menggunakan adalah (1) Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi) dan (3) Uji Hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan  $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan komite audit tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan dan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara simultan

**Kata Kunci :** dewan direksi, komite audit, dewan komisaris, kinerja keuangan.

**Abstract**

The research objective was to determine the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee on the financial performance of food and beverage companies listed on the Stock Exchange in 2015 - 2018. The population in this study were all manufacturing companies in the food and beverage sub-sections listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The sample in this study used a purposive sampling method based on the criteria of determining the sample. Data analysis techniques using are (1) Classical Assumption Test (normality, multicollinearity, heteroscedasticity and autocorrelation) and (3) Hypothesis Test (multiple linear regression analysis, t test, F test and  $R^2$ ). The results showed that the board of directors had an effect on financial performance, while the audit committee had no influence on financial performance and the board of commissioners had an effect on financial performance. The results of the calculation of the F test indicate that the board of directors, audit committee and board of commissioners influence financial performance simultaneously.

**Keywords:** board of directors, audit committee and board of commissioners and financial performance.

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi tantangan zaman, sebuah perusahaan harus siap terhadap berbagai hal yang akan terjadi dimasa mendatang salah satunya persaingan dengan perusahaan lain dan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik. Banyak strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan maupun menyelamatkan keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Pada beberapa perusahaan, good corporate governance terhadap kinerja keuangan dilakukan ketika kondisinya berada pada masa distress atau bisa juga karena perusahaan tersebut ingin memasuki pasar baru. Peneliti memilih strategi good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan karena ingin mengetahui apakah strategi tersebut masih relevan apabila diterapkan di era yang semakin canggih ini. Maka akan dilakukan penelitian mengenai strategi gcg terhadap kinerja keuangan dari perusahaan manufaktur sector makanan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

Dalam penelitian yang lain menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan namun dewan direksi mempunyai pengaruh positif. manufaktur yang terdaftar di BEI Sehingga hasilnya kurang berdampak dan menjurus bagi beberapa sub sektor perusahaan lain yang mungkin membutuhkan koreksi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* yang selama ini diterapkan dalam perusahaannya. Maka dari itu penelitian ini bermaksud meneliti salah satu perusahaan sub sektor yang sangat penting yaitu sektor industri dasar dan kimia karena perusahaan sektor tersebut bergerak dalam pengolahan barang-barang dasar menjadi barang jadi.

## **2. METODE**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti dengan memanfaatkan teknik statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, nilai range, nilai standar deviasi. Dapat

digunakan untuk melihat informasi mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tertinggi antara variabel-variabel bebas dalam model yang digunakan. Apabila terdapat korelasi yang tertinggi sesama variabel bebas tersebut, maka salah satu dieliminir (dikeluarkan) dari model regresi berganda atau menambah variabel bebasnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Metode analisi yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yang digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel dan untuk mengetahui keakuratan model yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	<i>t</i>	Sig.	Keterangan
Dewan Direksi	-3,177	0,003	Signifikan
Komite Audit	0,475	0,638	Tidak Signifikan
Dewan Komisaris	2,140	0,041	Signifikan
F		4,208	
Sig		0,013	
R square		0,296	

Sumber: Data Keuangan Periode 2015-2018 Lampiran data Lampiran data VII

##### 3.1.1 Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk menentukan signifikansi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis yang dilakukan adalah:

Nilai probabilitas pada model regresi ini adalah  $0,013 < 0,05$  menggambarkan  $H_0$  ditolak artinya bahwa model dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

##### 3.1.2 Uji Parsial

Uji *t* dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil analisis yang diperoleh Tabel 1 menunjukkan bahwa:

- a. Nilai sig. pada dewan direksi sebesar  $0,003 < 0,05$  yang menggambarkan  $H_0$  ditolak artinya bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Nilai sig. pada komite audit independen sebesar  $0,638 > 0,05$  yang menggambarkan  $H_0$  diterima artinya bahwa dewan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- c. Nilai sig. pada dewan komisaris sebesar  $0,0041 < 0,05$  yang menggambarkan  $H_0$  ditolak artinya bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 3.1.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji R bertujuan untuk melihat berapa proporsi variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil yang diperoleh adalah nilai  $r$  square  $0,296$  ( $29,6\%$ ) artinya model dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris memiliki proporsi dalam menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar  $29,6\%$  dan sisanya  $70,4\%$  dipengaruhi variabel independen lainnya.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini dibuktikan dengan nilai koefisien  $-2,140$  dan probabilitas  $0,003 < 0,05$ . Hasil ini mengidentifikasi bahwa bertambahnya jumlah keanggotaannya dewan direksi akan mempengaruhi secara signifikan peningkatan kinerja keuangannya.

Jensen dan Lipton dan Lorsch dalam Beiner et al, merupakan yang pertama menyimpulkan bahwa jumlah direksi merupakan bagian dari mekanisme corporate governance yang penting, karena dean direksi dapat memastikan bahwa manajer mengikuti kepentingan dewan. Dalam *sistem two tier*, terdapat dewan komisaris dan dewan direksi. Dalam mekanisme *corporate governance*, direksi merupakan pihak yang melakukan fungsi operasional perusahaan sehari-hari. Pada dasarnya, *corporate governance* mengacu pada sekumpulan mekanisme yang

mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh manajer ketika ada pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian. Pengendalian tersebut terletak pada fungsi dari direksi.

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi penurunan keuangan perusahaan. Peran dewan direksi adalah menyusun kebijakan terhadap operasional perusahaan. Dengan jumlah yang relatif lebih besar, maka jumlah uang yang dikeluarkan untuk dewan direksi tidaklah sedikit dan hal ini menyebabkan semakin menurunnya keuangan perusahaan.

### 3.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,779 dan probabilitas  $0,638 > 0,05$ . Hasil ini mengidentifikasi bahwa bertambah atau tidaknya jumlah keanggotaannya komite audit tidak akan mempengaruhi secara signifikan peningkatan kinerja keuangannya.

Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kondisi ini terjadi karena komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dalam penelitian ini besar kecilnya komite audit tidak mempengaruhi kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, sebab semua komite audit baik kecil atau banyak bertugas menelaah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, menilai pengendalian internal, menelaah sistem pelaporan eksternal dan kepatuhan terhadap peraturan. Peraturan Bapepam dengan surat edaran No. SE- 03/PM/2000 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik di Indonesia wajib membentuk komite audit dan tidak dimaksudkan untuk menegakkan corporate governance yang baik dalam perusahaan tersebut. Secara teori tugasnya komite menyediakan komunikasi formal antara dewan, manajemen, auditor eksternal dan auditor internal.

Adanya komunikasi formal antara komite audit, auditor internal, dan auditor eksternal akan menjamin proses audit internal dan eksternal dilakukan

dengan baik sehingga komite hanya sebagai jembatan bukan sebagai pengambil kebijakan dalam menentukan perusahaan. Hal ini tidak akan memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan.

### 3.2.3 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini mengungkapkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini dibuktikan dengan nilai koefisien 1,772 dan probabilitas  $0,041 < 0,05$ . Hasil ini mengidentifikasi bahwa pada saat dewan komisaris bertambah jumlah keanggotaannya maka akan mempengaruhi secara signifikan peningkatan kinerja keuangannya.

FCGI (2001) menjelaskan bahwa Dewan Komisaris memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan, terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris merupakan inti dari *Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan. Manajemen yang bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi manajemen, maka Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan.

Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan. Fungsi utama dari dewan komisaris adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi. Ukuran dewan komisaris yang besar menyebabkan monitoring manajemen semakin baik. Jika lebih banyak dewan komisaris maka perusahaan akan lebih diawasi dan dapat meminimalisasi kecurangan dalam perusahaan sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka kesimpulan yang mampu diberikan adalah: Variabel dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) maka hipotesis pertama dinyatakan diterima. Variabel komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) maka hipotesis ketiga dinyatakan ditolak. Variabel dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) maka hipotesis kedua dinyatakan diterima. Model dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Model dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris mampu diungkapkan dalam menjelaskan kinerja keuangan hanya sebesar 29,6%.

### **4.2 Saran**

Saran yang ingin diberikan oleh peneliti adalah. Hendaknya untuk penelitian lebih lanjut penggunaan sampel bukan hanya dari sector *food and beverage* saja akan tetapi perlu adanya ruang lingkung yang lebih luas seperti menggunakan perusahaan manufaktur. Penambahan penggunaan faktor *good corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan serta sistem insentif untuk manajemen dan lain sebagainya. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan alat ukur keuangan selain dengan menggunakan ROA, bisa dengan menggunakan ROE, NPM ataupun EPS. Dalam pihak manajemen perlu adanya perhatian pada jumlah dewan komisaris dan dewan komisaris direksi karena adanya penambahan jumlah keanggotaan akan mempengaruhi kebijakan yang dilakukan perusahaan sehingga akan membuat profitabilitas naik maupun menurun. Pada komite audit pihak manajemen hanya memberikan wawasan saja dikarenakan komite audit tidak mempengaruhi kinerja keuangan karena komite audit hanya sebagai bertindak menelaah, komunikasi antar direksi maupun auditor eksternal dan internal. Melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas terhadap data yang

diperoleh Melakukan uji *Paired Sample T Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Tests* sesuai dengan hasil uji normalitas. Membandingkan hasil yang sudah diperoleh

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Desi. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT GUDANG GARAM TBK Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Universitas Tribhuwana Malang
- Bukhori, I. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010). Universitas Diponegoro Semarang: Skripsi.
- Fatimah, Ronny Malavia., & Budi W. (2019). Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervien (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). Universitas Islam Malang
- Mark, Michael Tranggono. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Non-keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Universitas Surabaya Vol.7 No.1
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Semarang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Rahmawati, N. B., & Rr. Sri Handayani. (2017). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kinerja perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). Semarang: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Tertius, M. A., & Yulius Jogi Christiawan, SE., M.Si, Ak. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review* VOL. 3, 223-232.
- Wahab, Abdul K. H. , Anita W., & Endang M. W. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI*. UTP

Winata, Fenny . (2014) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 . Universitas Petra.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)